

ABSTRAK

Rahmadina Haturahim 10050008055. Studi Deskriptif Mengenai *Psychological Well Being* Pada Ibu Yang Memiliki Anak Penderita *Autism* Yang Bersekolah Di SLB-C YPLB Bandung.

SLB-C YPLB Bandung adalah sekolah untuk anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak dengan gangguan autis. Istilah autisme dipergunakan untuk menunjukkan suatu gejala psikosis pada anak-anak yang unik dan menonjol yang sering disebut sindrom Kanner yang dicirikan dengan ekspresi wajah yang kosong seolah-olah sedang melamun, kehilangan pikiran dan sulit sekali bagi orang lain untuk menarik perhatian mereka atau mengajak mereka berkomunikasi. Dengan keadaan yang seperti itu, ibu yang memiliki anak autis mendapatkan kesulitan yang lebih besar dalam membesarkan anak mereka dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak normal. Penanganan dan intervensinya harus intensif dan terpadu sehingga memberikan hasil yang optimal. Orangtua harus memberikan perhatian yang lebih bagi anak penyandang autis. Selain itu penerimaan dan kasih sayang merupakan hal yang terpenting dalam membimbing dan membesarkan anak autis. Hal-hal tersebut berkesinambungan dengan dimensi-dimensi yang ada di *Psychological well being* (PWB). Ryff (dalam Allan Car, 2008) mendefinisikan *psychological well being* sebagai suatu dorongan untuk menggali potensi diri individu secara keseluruhan. Dorongan tersebut dapat menyebabkan seseorang menjadi pasrah terhadap keadaan yang membuat *psychological well-being* individu menjadi rendah atau berusaha untuk memperbaiki keadaan hidup yang akan membuat *psychological well-being* individu tersebut menjadi tinggi (Ryff & Keyes, 1995). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran mengenai *Psychological Well Being* pada Ibu yang Memiliki Anak Penderita *Autism* yang Bersekolah di SLB C YPLB Bandung dan faktor apa saja yang mempengaruhinya. Tehnik analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif. Dan dari hasilnya dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki anak autis di SLB-C YPLB Bandung memiliki *psychological well being* yang tinggi.

Keywords: Psychological Well Being, Ibu dari anak Autis, dan SLB-C YPLB